

## BAB 4

### METODE PENELITIAN

#### 4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian non-parametrik, dengan menggunakan metode korelasional. Untuk mengetahui korelasi antara angka kejadian *emesis gravidarum* dan status gizi ibu hamil dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yang menyangkut bagaimana faktor resiko dipelajari dengan menggunakan pengukuran *cross sectional* yaitu dimana pengukuran variabel dilakukan sekali dalam satu waktu. Penulis ingin meneliti bagaimana hubungan antara angka kejadian emesis gravidarum dengan status gizi ibu hamil trimester I di wilayah kerja Puskesmas Dinoyo, Kota Malang dengan metode tersebut.

#### 4.2 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

##### 4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester I yang bertempat tinggal dan memeriksakan kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Dinoyo Kota Malang. Pengambilan data menggunakan laporan bulanan mulai bulan April sampai Juni 2016 dengan mendata jumlah ibu hamil trimester I yaitu sejumlah 50 orang. Populasi tersebut pada saat dilakukannya penelitian pada bulan Juni 2016 usia kehamilannya masih berusia 1-3 bulan.

##### 4.2.2 Sampel

Besar sampel dapat di tentukan dengan rumus berikut (Nursalam, 2008) :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan : n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat signifikansi (0,05)

Sampel dalam penelitian ini disebut sebagai responden. Responden dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester I dan memenuhi kriteria inklusi sebagai sampel penelitian. Pengambilan data dan sampel pada penelitian ini juga dibantu dengan data sekunder yaitu buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) yang dimiliki masing-masing oleh ibu hamil dan buku kohort yang dimiliki Puskesmas Dinoyo.

Pada penelitian ini dengan menggunakan rumus diatas peneliti mendapatkan hasil sejumlah 44 responden dan ditambah *dropout* 10% menjadi  $44 + 4 = 48$  orang.

#### 4.2.3 Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan teknik *proportionate stratified random sampling*.

Pengambilan sampel secara *proportionate stratified random sampling* adalah teknik yang memiliki dua kata kunci, yaitu proporsional dan stratified. Proporsional berarti sebanding dan stratified berarti tingkatan. Sehingga *proportionate stratified random sampling* dapat dijelaskan sebagai teknik yang digunakan jika populasi mempunyai anggota/ unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional yaitu ibu hamil trimester I yang mengalami *emesis gravidarum* dan yang tidak mengalami *emesis gravidarum*.

#### 4.2.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Adapun kriteria *inklusi* dan *eksklusi* penelitian ini, yaitu:

- 1) Kriteria Inklusi :
  - a. Ibu Hamil Trimester I
  - b. Tidak menderita penyakit hematologi yang mempengaruhi *emesis gravidarum* (anemia, hemophilia)
  - c. Tidak menderita penyakit yang mempengaruhi status gizi ibu hamil (diabetes gestasional)
  - d. Sehat jasmani dan rohani
  - e. Bisa membaca menulis
  - f. Bersedia menjadi responden
- 2) Kriteria *Ekslusi*
  - a. Ibu hamil dengan riwayat merokok (aktif/pasif)
  - b. Ibu hamil yang menderita penyakit infeksi

#### 4.2.5 Prosedur dan Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian mengambil sampel dengan cara sebagai berikut:

- 1) Peneliti melakukan studi pendahuluan pada bulan Desember-Januari di tempat penelitian yaitu di Puskesmas Dinoyo Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, untuk melihat banyaknya ibu hamil trimester I yang mengalami *emesis*

*gravidarum* yang dihubungkan dengan status gizi ibu hamil trimester I di wilayah Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang.

2) Peneliti mengumpulkan data ibu yang usia kehamilannya 0-3 bulan di wilayah Kecamatan Lowokwaru.

3) Peneliti memutuskan hanya mengambil sampel di wilayah kerja puskesmas Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru.

4) Peneliti memilih responden penelitian sesuai dengan rekomendasi dari puskesmas Dinoyo.

5) Peneliti mulai melakukan pendekatan dan membina hubungan baik dengan calon responden penelitian, kader, bidan, pengelola dan seluruh tenaga kesehatan di tempat penelitian.

### 4.3 Variabel Penelitian

#### 4.3.1 Variabel *Independen*

Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah angka kejadian *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I.

#### 4.3.2 Variabel *Dependen*

Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah status gizi ibu hamil trimester I.

#### 4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 4.4.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Dinoyo yang berada di Kecamatan Lowokwaru Malang.

##### 4.4.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan periode bulan Juni 2016.

#### 4.5 Definisi Operasional

Definisi operasional disajikan dalam tabel dibawah ini

**Tabel 2. Definisi Operasional Hubungan Antara Angka Kejadian Emesis Gravidarum Dengan Status Gizi Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Dinoyo Malang.**

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
1.	Angka kejadian <i>emesis gravidarum</i>	Banyaknya/jumlah ibu hamil trimester I yang mengalami kejadian <i>emesis gravidarum</i> yaitu adalah mual yang disertai/tanpa muntah yang dialami ibu hamil trimester I baik primigravida	Indikator yang digunakan untuk variabel angka kejadian <i>emesis gravidarum</i> adalah : 1. Ibu hamil yang	Kuisisioner	Nominal	1. Tidak apabila responden mengatakan "TIDAK" mengalami mual

		maupun multigravida.	mengalami <i>emesis gravidarum</i> dengan melihat : - riwayat mual muntah - frekuensi mual muntah - onset terjadinya mual muntah			muntah.  2. Ya apabila responde n mengata kan "IYA" mengala mi mual muntah.
2.	Status Gizi Ibu Hamil Trimester I	Ukuran keberhasilan seorang ibu hamil untuk memenuhi kebutuhan nutrisi selama kehamilannya guna kesehatan ibu dan kesehatan janin yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan janin pada trimester selanjutnya.	Indikator yang digunakan untuk variabel status gizi ibu hamil adalah : 1. BB ibu hamil sesudah dan sebelum kehamilan 2. IMT ibu hamil 3. LiLa ibu hamil 4. Kadar hemoglobin ibu hamil	Kuisisioner dan buku KIA	Nominal	Baik : 76- 100 % Kurang : 56-75 % Lebih : < 56 %

## 4.6 Alat/Instrumen Penelitian

### 4.6.1 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner untuk mengetahui variabel angka kejadian *emesis gravidarum* dan variabel status gizi ibu hamil trimester I. Alat ukur atau instrumen penelitian dalam penelitian ini berupa kuesioner yang dibuat oleh penulis berdasarkan tinjauan pustaka, dikarenakan belum ada kuesioner baku untuk mengukur variabel yang diteliti dalam penelitian ini, sehingga kuisisioner ini perlu dilakukan uji validitas. Sumber data pada penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer melalui wawancara dan pengisian kuisisioner sedangkan data sekunder dapat dilihat dari dokumentasi buku KIA dan buku kohort Puskesmas sebagai *cross-check* pengisian data di Puskesmas Dinoyo Kecamatan Lowokwaru.

### 4.6.2 Kisi-Kisi Instrumen

- a. Bagian A merupakan pertanyaan demografi berisi karakteristik dan identitas responden.
- b. Bagian B merupakan pertanyaan kuisisioner yang diadopsi dari format pengkajian baku antenatal care dan berisi seputar kehamilan dan *emesis gravidarum* yang dialami responden.
- c. Bagian C berisi kuisisioner dengan format pengkajian lembar observasi untuk mengetahui status gizi responden dengan pilihan jawaban dari angka 1 yang menunjukkan batas normal/baik, angka 2 menunjukkan batas kurang angka 3 menunjukkan batas lebih.

## 4.7 Uji Validitas dan Reabilitas Kuisisioner

### 4.7.1 Uji Validitas

Peneliti melakukan uji validitas dan reabilitas sebelum melakukan penelitian.

Pengambilan data untuk uji validitas dan reabilitas kuisisioner dilakukan dengan menggunakan sampel sejumlah 10 responden, yaitu ibu hamil trimester I di Puskesmas Janti yang memiliki karakteristik sama dengan sampel tetapi tidak dijadikan sampel pada saat penelitian. Menggunakan teknik korelasi *product moment*. Suatu kuisisioner dikatakan valid apabila nilai signifikansi ( $p < 0,05$ ). Sedangkan, suatu kuisisioner dikatakan tidak valid apabila nilai signifikansi ( $p > 0,05$ ) (Notoatmodjo, 2010).

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti di Puskesmas Janti Malang, kuisisioner penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid dengan hasil signifikansi ( $<0,05$ ) atau dibawah 5%.

### 4.7.2 Uji Reabilitas

Pengujian reabilitas ini menggunakan komputer dengan bantuan program *SPSS 16 for Windows*. Metode yang digunakan adalah metode *Alpha Cronbach*. Hal ini disebabkan rumus alpha sesuai digunakan untuk mencari reabilitas item pertanyaan yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau bentuk uraian.

Berdasarkan uji reliabilitas yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti di Puskesmas Janti Malang, kuisisioner penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dengan hasil Alpha diatas (0,06) yaitu sebesar 0.9111.



#### 4.8 Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa data, antara lain :

1. Data primer, data yang diperoleh langsung dari responden dengan melakukan wawancara dengan menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data kejadian *emesis gravidarum* dan status gizi ibu hamil trimester I di Wilayah kerja Puskesmas Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang.
2. Data sekunder, data yang diperoleh dari buku KIA / KMS yang dimiliki oleh responden untuk mendapatkan data tentang status kehamilan dan status gizi ibu hamil trimester I sebagai *cross-check* pengisian kuesioner.

#### 4.9 Analisa Data

##### 4.9.1 Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner akan diolah dengan menggunakan computer dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) *Editing* atau memeriksa, yaitu mengecek kelengkapan data termasuk isi instrumenn, yakni mengecek apakah setiap kuesioner telah diisi sesuai dengan petunjuk
- 2) *Coding* atau memberi tanda, yaitu mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari para responden kedalam kategori-kategori dan diklasifikasikan dengan cara member tanda atau kode untuk mempermudah melakukan tabulasi dan analisa data.

- 3) *Entry* atau memasukan data yang diperoleh menggunakan fasilitas program statistic computer. Dalam entri data ini peneliti memasukan data hasil kuesioner yang sudah diubah dalam bentuk kode.
- 4) *Cleaning*, yaitu setelah data dimasukkan sesuai dengan kategori, peneliti melakukan pembersihan data dengan melihat ada tidaknya kesalahan memasukan data.

#### 4.9.2 Analisa Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, yaitu Angka Kejadian *Emesis Gravidarum*, status gizi ibu hamil trimester I.

Scoring untuk variabel angka kejadian emesis gravidarum diberikan berdasarkan jawaban ya/tidak mengalami oleh responden. Sedangkan untuk variabel status gizi ibu hamil trimester I diberikan skor diberikan berdasarkan jawaban dan sesuai dengan jumlah jawaban. *Scoring* dimulai dari angka satu sampai selesai. Kemudian dibandingkan dengan jumlah skor tertinggi dikalikan 100%, dengan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

N : Nilai yang didapat dari responden

SP : Skor yang didapat dari responden

SM : Skor maksimal

Hasil yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan kualitatif:

Baik/normal : baik diberi skor +3 dengan presentase 76-100 %

Kurang : kurang diberi skor +2 dengan presentase 56-75 %

Lebih : buruk diberi skor +1 dengan presentase < 56 %

Skor maksimal : 12

#### 4.9.3 Analisa Bivariat

Pada analisa bivariat, analisa digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel satu dengan variabel dua. Untuk mengetahui hubungan dan seberapa kuat hubungan tersebut, hasil penilaian suatu variabel diuji dengan menggunakan uji statistik. Pada variabel satu (angka kejadian *emesis gravidarum*) terhadap variabel dua (status gizi ibu hamil trimester I) digunakan uji korelasi *Chi Square Test*.

#### 4.10 Etika Penelitian

Masalah etika yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut :

##### 1. Perijinan

Dalam melakukan sebuah penelitian, peneliti sebelumnya harus mengajukan surat permohonan berdasarkan alur yang sudah ditetapkan. Peneliti perlu mendapat ijin dari Fakultas dan Universitas, kemudian diserahkan kepada Dinas Kesehatan dan Puskesmas tujuan yang sebelumnya telah lulus uji *Ethical Clearance*.

## 2. Otonomi (*Autonomi*)

Setiap ibu hamil trimester I yang memenuhi kriteria sebagai responden memperoleh kebebasan dalam memutuskan kesediaannya menjadi atau tidak menjadi responden penelitian tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

## 3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Setiap ibu hamil trimester I yang memenuhi kriteria sebagai responden berhak memperoleh jaminan kerahasiaan atau segala sesuatu yang berhubungan dengan responden. Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti melakukan indentifikasi bukan menggunakan nama responden melainkan menggunakan huruf-huruf sebagai inisial responden secara sistematis, hanya peneliti yang mampu mengakses data-data tersebut dan melaporkan data-data tertentu sebagai hasil penelitian.

## 4. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

*Informed Consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed Consent* penelitian tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan. Tujuan diberikannya *informed consent* ialah agar subjek mengetahui dan memahami maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang ditimbulkan. Sebelum menyetujui lembar persetujuan tersebut, peneliti memberikan penjelasan tentang maksud, tujuan, manfaat, prosedur, dan waktu pelaksanaan penelitian serta hak-hak responden selama proses penelitian berlangsung.

## 5. Berbuat Baik (*Beneficence*)

Peneliti senantiasa berbuat baik kepada setiap responden baik sebelum selama, maupun setelah proses penelitian.

#### 6. Keadilan (*Justice*)

Dalam penelitian ini peneliti wajib untuk berlaku adil kepada masing-masing responden karena setiap responden berhak diperlakukan secara adil tanpa ada diskriminasi selama keikutsertaan responden dalam proses penelitian.

#### 7. Tidak Merugikan (*Non Malefience*)

Penelitian ini dilakukan tanpa adanya unsur menyakiti atau melukai perasaan responden sehingga dalam penelitian ini untuk lembar informasi dan kuesioner tidak menyinggung hal-hal yang tidak disukai oleh responden. Menyakinkan responden bahwa partisipasinya dalam penelitian oleh informasi yang diberikan tidak akan digunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan responden dengan cara memberikan pemahaman terkait maksud dan tujuan penelitian.

### 4.11 Alur Kerja Penelitian

**Gambar 4.1 Alur Kerja Penelitian**



